

Hubungan pola makan dengan kadar kolesterol darah total pada penderita penyakit jantung koroner laki-laki di rumah sakit umum raden ajeng kartini jepara

HAYU MEGAWATI -- E2A605027

(2010 - Skripsi)

Perubahan pola makan dari makanan tradisional ke makanan siap saji yang mengandung kadar lemak jenuh dengan tinggi garam serta rendah serat merupakan faktor dominan penyebab tingginya kadar kolesterol darah. Belum banyak penelitian tentang hal iniyang dilakukan pada penderita penyakit jantung koroner. Tujuan penelitian ini menganalisis hubungan pola makan dengan kadar kolesterol darah total pada penderita penyakit jantung koroner laki-laki di Rumah Sakit Umum Raden Ajeng Kartini Jepara. Penelitian ini merupakan penelitian *explanatory research*, dengan pendekatan cross sectional. Penentuan subjek dilakukan secara purposive sampling sebanyak 34 orang. Pengumpulan data frekuensi konsumsi dilakukan dengan wawancara menggunakan *Food Frequency Questioner* (FFQ) dab asupan energi, proporsi lemak dan asupan serat dilakukan dengan wawancara menggunakan Recall 2x24 jam. Data aktivitas fisik untuk menentukan kebutuhan energi perorangan dikumpulkan dengan wawancara menggunakan form aktivitas fisik 24 jam. Pengolahan data pola makan dilakukan dengan program Nutrisurvey dan SPSS. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat dengan uji statistik Chi-Square dengan tingkat kepercayaan 95%. Hasil penelitian menunjukkan umur subjek berkisar antara umur 40 dan 70 tahun dengan rerata umur 54 tahun. Subjek yang memiliki kadar kolesterol darah tinggi sebanyak 15 orang (44,1%) dan kadar kolesterol darah normal sebanyak 19 orang (55,9%. Tidak ada hubungan antara tingkat kecukupan anergi ($p=0,73$), frekuensi konsumsi sayur ($p=0,66$), frekuensi konsumsi buah ($p=0,22$) dengan kadar kolesterol darah total. Ada hubungan yang signifikan antara proporsi lemak yang tinggi dan serat berhubungan dengan peningkatan kadar kolesterol darah total pada laki-laki penderita penyakit jantung koroner.

Kata Kunci: pola makan, kadar kolesterol total, laki-laki, penyakit jantung koroner